



Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran Sorting Book

Ayu Wulansari¹, Syamsidar Lestari², Nur Rachmi Idris³, Sitti Nurhidayah Ilyas⁴, Usman Bafadal⁵, Rusmayadi⁶

Universitas Negeri Makassar

Jl. Bonto Langkasa, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar

Email: ayuwulansari70@gmail.com¹, nidarsyamsidarlstr@gmail.com²,

nurrachmiidris@gmail.com³, nurhidayah.ilyas@unm.ac.id⁴, usman6609@unm.ac.id⁵,

rusmayadi@unm.ac.id⁶

Abstrak: Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman terhadap pengaruh dan media pembelajaran *sorting* untuk anak kelompok B di TK Islam Athirah 1. Dengan fokus pada pembuatan media pembelajaran yang bertujuan untuk memfasilitasi proses klasifikasi. Penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan klasifikasi anak serta minat mereka terhadap media tersebut. Salah satu yang menarik dari penelitian adalah tingginya antusiasme anak terhadap penggunaan *sorting book*, yang tercermin dari kegiatan bermain yang dilakukan di luar jadwal penelitian. Untuk melihat media pembelajaran ini tidak hanya efektif untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi anak, tetapi juga mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar mereka. Namun, seperti yang diidentifikasi, ada kekurangan dalam media ini terkait dengan ukuran box media pendukung yang kecil, yang mengakibatkan kesulitan bagi anak dalam mengambil media tersebut. Oleh karena itu, perbaikan pada aspek ini dapat menjadi saran pada pengembangan lebih lanjut dari media pembelajaran ini. Untuk keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang peran media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan lebih lanjut agar media ini dapat lebih efektif digunakan dalam konteks pembelajaran di TK Islam Athirah 1.

Kata kunci: *Sorting Book*, Kognitif, Media, Klasifikasi, Taman Kanak-Kanak

Abstract: *This research provides a valuable contribution in understanding the influence and learning media of Sorting for group B children at Athirah Islamic Kindergarten 1. By focusing on creating learning media that aims to facilitate the classification process, this research shows a significant increase in children's classification abilities and their interests towards the media. One of the interesting things about the research is the high enthusiasm of children towards using the Sorting book, which is reflected in the play activities carried out outside the research schedule. To see, this learning media is not only effective in improving children's classification abilities, but is also able to arouse their interest and motivation to learn. However, as identified, there are shortcomings in this media related to the small size of the supporting media box, which results in difficulties for children in taking this media. Therefore, improvements in this aspect can be a suggestion for further development of this learning media. Overall, this research provides valuable insight into the role of learning media in improving children's cognitive abilities, as well as providing recommendations for further improvements so that this media can be more effectively used in the learning context at Athirah 1 Islamic Kindergarten.*

Keywords: *Sorting Books, Cognitive, Media, Classification, Kindergarten*

A. Pendahuluan

Informasi dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengenai perkembangan anak didik yang mencakup rentang usia 0-8 tahun sangatlah penting untuk dipahami.

Rentang usia ini merupakan periode kritis dalam kehidupan seorang anak, di mana perkembangan fisik, sosial, dan emosionalnya terjadi secara signifikan. Sehingga, perhatian dan perawatan yang tepat sangatlah penting selama periode ini untuk memastikan anak agar mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Pemberian metode pembelajaran yang inovatif serta sesuai dengan perkembangan anak, sangat penting untuk mencapai perkembangan yang optimal. Penelitian dan pengembangan produk media pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek kognitif anak merupakan langkah positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pendekatan yang dapat diambil untuk mengatasi masalah terjebaknya pendidik pada metode pengajaran tradisional adalah dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang metode ajar yang inovatif dan efektif. Dukungan dari institusi pendidikan, pelatihan yang berkelanjutan, dan pengembangan kurikulum yang memperhatikan berbagai metode pembelajaran dapat membantu pendidik mengintegrasikan pendekatan-pendekatan baru ke dalam praktik pengajaran mereka.

Dalam proses jalannya kegiatan pembelajaran, pendidik masih terjebak pada pelaksanaan proses pengajaran tradisional, artinya pendidik hanya mengulangi rutinitas kegiatan pembelajaran pada awal pembelajaran, menyanyi dan memasuki kelas. Kombinasi dari berbagai metode pembelajaran ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif bagi perkembangan anak usia dini (Hafina, Nur & Rusmana, 2019).

Kognisi melibatkan berbagai proses mental yang berkaitan dengan pemahaman, penalaran, ingatan, dan pemecahan masalah. Ini mencakup cara individu mengumpulkan, memproses, dan menggunakan informasi dari lingkungan mereka. Kemampuan kognitif tercermin dalam perilaku kognitif, yang meliputi berbagai tindakan seperti pengamatan, analisis, penalaran, dan pengambilan keputusan.

Dalam konteks pengembangan anak, pemahaman tentang kognisi dan perilaku kognitif penting karena membantu kita memahami bagaimana anak-anak belajar, memproses informasi, dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kognisi dan perilaku kognitif, kita dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung bagi perkembangan anak.

Kognitif merujuk pada kemampuan individu untuk memproses informasi, berpikir, dan memecahkan masalah. Ini mencakup kemampuan untuk merencanakan, memahami, mengingat, menafsirkan, dan menggunakan informasi. Kemampuan kognitif yang berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk melakukan penalaran yang kompleks, memecahkan masalah, dan memahami konsep-konsep abstrak.

Dengan demikian perkembangan kognitif melibatkan perubahan bertahap dalam kemampuan kognitif seseorang, termasuk dalam hal pola pikir, ingatan, dan pemrosesan informasi. Ini memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan tindakan di masa depan. Selain itu, perkembangan kognitif juga mencakup kemampuan untuk berpikir, mengamati, membentuk gambaran, mengevaluasi, dan membuat penilaian terhadap lingkungan sekitarnya.

Pada anak usia dini, bermain merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan kemampuan kognitif. Bermain memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi, bereksperimen, dan belajar melalui pengalaman langsung. Salah satu jenis kegiatan bermain yang mendukung perkembangan kognitif adalah kegiatan klasifikasi, di mana anak-anak belajar untuk mengelompokkan objek atau informasi berdasarkan kesamaan atau perbedaan tertentu. Inisiatif untuk mengembangkan kegiatan klasifikasi dengan membuat media baru, yaitu *sorting book*, merupakan langkah yang sangat positif dalam mendukung perkembangan kognitif anak di TK Islam Athirah 1. Dengan adanya *sorting book*, anak-anak memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan klasifikasi secara lebih menyeluruh dan menarik. Langkah ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak. *Sorting book* tidak hanya menjadi alat untuk mengajar, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan minat belajar anak-anak melalui kegiatan yang interaktif dan menarik.

Sorting book adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk buku dengan desain menarik, dilengkapi dengan media pendukung untuk melakukan kegiatan klasifikasi yang bervariasi, yang disajikan dalam satu media dengan cara yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Media ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir anak dalam melakukan klasifikasi benda. Melalui *sorting book*, anak diajak untuk berpikir secara aktif dalam mengelompokkan atau mengkategorikan berbagai jenis benda berdasarkan persamaan atau perbedaan di antara mereka. Konsep dasar yang perlu dipahami oleh anak adalah bahwa ada kesamaan atau perbedaan antara benda-benda tersebut. Setelah memahami konsep ini, anak akan lebih mudah dalam mengklasifikasikan benda-benda tersebut.

Inisiatif untuk mengembangkan kegiatan klasifikasi dengan membuat media baru, yaitu *sorting book*, merupakan langkah yang sangat positif dalam mendukung perkembangan kognitif anak di TK Islam Athirah 1. Dengan adanya *sorting book*, anak-anak memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan klasifikasi secara lebih menyeluruh dan menarik. Langkah ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak. *Sorting book* tidak hanya menjadi alat untuk mengajar, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan minat belajar anak-anak melalui kegiatan yang interaktif dan menarik.

Diharapkan dengan adanya *sorting book*, anak-anak akan semakin terstimulasi untuk mengembangkan kemampuan kognitif mereka melalui eksplorasi, pengamatan, dan klasifikasi benda-benda di sekitar mereka. Hal ini dapat memberikan kontribusi yang besar dalam proses pembelajaran dan perkembangan anak di TK Islam Athirah 1.

Media ini juga berperan untuk menyalurkan rasa ingin tahu anak. Khusus bagi anak, usia dini merupakan tahap perkembangan yang paling optimal. Pada masa ini, anak sangat ingin tahu dan akan melakukan apa saja untuk memuaskan rasa penasarannya. Selain itu, secara naluriah mereka aktif bergerak. Mereka pergi kemana saja sesuai minat atau kesenangannya (Munawwirah et al., 2021).

B. Landasan Teori

1. Kemampuan Kognitif

Kognitif merujuk pada kemampuan individu untuk berpikir, dalam menggunakan imajinasi, menalar, mengambil inisiatif, melakukan klasifikasi, dan merepresentasikan informasi dalam berbagai bentuk seperti benda atau gambar. Kemampuan kognitif sangat penting dalam pemahaman, pembelajaran, dan interaksi individu dengan lingkungannya. Menurut Copeland dalam (Saparahayuningsih & Yulidesni, 2018), pentingnya kemampuan mengklasifikasi dalam perkembangan kognitif anak pada rentang usia 5-8 tahun. Rentang usia ini yakni masa transisi pada perkembangan kognitif anak, ketika mereka mulai memasuki tahap operasional konkrit dari tahap praoperasional. Artikel "Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Permasalahan pada Anak Sekolah Dasar" oleh (Leny Marinda, 2020), menggambarkan kognitif sebagai kemampuan individu secara kompleks, menalar, dan memecahkan masalah. Ini mencakup berbagai proses mental seperti pengenalan pola, pemrosesan informasi, penalaran, pemecahan masalah, dan kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh.

2. Media Sorting Book

Sorting book merupakan sebuah media pembelajaran yang inovatif yang dirancang untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif mereka, khususnya kemampuan klasifikasi. Media ini berbentuk buku yang menarik dan dilengkapi dengan berbagai petunjuk klasifikasi berdasarkan jenis kegiatan yang akan dilakukan di setiap halamannya. Dalam artikel "Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini" oleh (Solicha et al., 2020), *sorting book* dipandang sebagai alat yang mendukung perkembangan anak usia dini. Berikut faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu;

- a. Faktor keturunan atau genetik merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Keturunan merujuk pada sekumpulan ciri-ciri individu yang diwarisi dari orang tua melalui gen yang diturunkan. Faktor genetik sendiri mengacu pada keseluruhan potensi fisik dan psikis yang dimiliki seseorang sejak lahir, yang ditentukan oleh kombinasi gen yang diwarisi dari kedua orang tua.
- b. Faktor lingkungan memiliki pengertian yang luas dan meliputi berbagai konteks seperti lingkungan keluarga, sekolah, sosial, dan masyarakat secara umum. Lingkungan tersebut merupakan faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam membentuk dan memengaruhi perkembangan individu. Lingkungan yang mendukung dan merangsang dapat memberikan pengalaman positif serta peluang untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi individu.
- c. Faktor kondisi kehamilan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Tumbuh kembang janin yang optimal memang dimulai sejak dalam kandungan. Faktor-faktor seperti gizi ibu, paparan zat beracun, kebiasaan hidup yang sehat, serta kondisi kesehatan ibu selama kehamilan dapat memengaruhi perkembangan janin. Oleh karena itu, ibu sangat perlu merawat janin agar

tumbuh kembangnya tidak terhambat. Status kehamilan ibu dapat memengaruhi tumbuh kembang anak.

- d. Faktor komplikasi persalinan. Cacat lahir dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak di bawah usia lima tahun. Sebab jika timbul komplikasi saat melahirkan, maka timbullah masalah tumbuh kembang anak seiring dengan tumbuh dan berkembangnya anak.
- e. Pemenuhan nutrisi yang cukup dan seimbang merupakan faktor ini mendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Peran ibu sebagai penyedia makanan dan pengatur pola makan anak sangatlah vital.
- f. Faktor pengobatan. Pelayanan kesehatan juga memberikan kesempatan kepada orang tua agar berkonsultasi dengan tenaga medis terkait masalah kesehatan anak, mendapatkan informasi tentang nutrisi yang tepat, serta mendapatkan saran mengenai perawatan dan stimulasi yang diperlukan untuk mendukung tumbuh kembang anak.
- g. Faktor kerentanan terhadap penyakit dapat sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Anak-anak yang rentan terhadap penyakit cenderung mengalami gangguan pada pertumbuhan dan perkembangannya karena tubuh mereka harus melawan penyakit yang menyerang. Selain itu, ketika anak sakit, mereka mungkin tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seperti anak-anak lainnya.
- h. Faktor perilaku pemberian stimulus pendidikan dan pengetahuan orangtua memainkan peran penting terhadap perkembangan anak. orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek perkembangan anak, termasuk cara memberikan stimulasi yang tepat.

Faktor yang berpengaruh bagi perkembangan anak usia dini, seperti lingkungan keluarga, termasuk lingkungan di sekolah, memiliki peran yang penting dalam perkembangan anak usia dini. Sekolah memberikan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas, belajar keterampilan baru, pertumbuhan kemampuan kognitif dan sosial mereka. Program-program yang didukung oleh kurikulum yang sesuai, tenaga pendidik yang berkualitas, serta sarana dan prasarana yang memadai akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi perkembangan anak. Dengan dukungan media yang efektif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi anak usia dini, sehingga membantu mereka dalam membantu perkembangan yang optimal dari berbagai aspek kehidupan

C. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Sorting book dilakukan di TK Islam Athirah 1 dengan melibatkan 9 anak didik dari kelompok B As-Salam yang berusia 5-6 tahun sebagai subjek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, anekdot dan dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam pengembangan media ini untuk anak kelompok B TK Islam Athirah 1 dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

D. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Pembelajaran *Sorting book*

1. Media *Sorting Book*

Proses penilaian efektivitas produk *sorting book* dilakukan dengan memberikan media tersebut kepada ananda kelompok B Al Lathiif, bulan Desember 2023 hingga minggu ke-3 Januari 2024.



Gambar 1. Media *Sorting Book*

Tahap awal pengenalan produk kepada anak didik dan cara memainkannya, anak didik menyimak cara memainkan dan penjelasan guru, kemudian anak didik secara bergantian mencoba media. Anak didik terlihat lebih tertarik memainkannya bersama-sama maupun secara kelompok. Terlihat di mana anak bermain berdua Bersama teman, bertiga bahkan berempat.

Dengan menyajikan gambar-gambar yang menarik dan konkret, media *sorting book* memfasilitasi pemahaman anak-anak dalam mengeksplorasi konsep-konsep klasifikasi. Gambar-gambar yang jelas dan menarik perhatian anak untuk memahami konsep dengan baik, serta merangsang kreativitas dan imajinasi mereka dalam menyelesaikan kegiatan klasifikasi.

Dengan gambar yang menarik, jelas dan konkret akan mudah dipahami anak usia dini dijelaskan (Rusmayadi, 2018), Pada anak usia dini pembelajaran harus berlangsung melalui interaksi dengan benda nyata dan melalui pengalaman nyata dengan bantuan berbagai media dan bahan pendidikan, agar pembelajaran anak menjadi lebih efektif dan bermakna, karena anak lebih mudah mengingat hal-hal yang ada di dalamnya. masa kecil di depan mereka. benda konkrit. apa yang mereka alami secara langsung dibandingkan ketika anak hanya diminta membayangkan aktivitas tersebut.

2. Tahap Penggunaan Media

Tahap mainnya adalah sebagai berikut:

- a. Mengambil media *sorting book* untuk memainkannya
- b. Membuka halaman dan membaca petunjuk/perintah di setiap halaman

- c. Mengambil media pendukung di dalam kotak yang telah disediakan
 - d. Anak mulai mengklasifikasi berdasarkan petunjuk yang telah dibaca
 - e. Anak berdiskusi dan bercerita tentang kegiatan klasifikasi yang telah dilakukan
 - f. Guru dan anak didik melakukan tanya jawab seputar benda-benda yang diklasifikasi tersebut
 - g. Pindah ke halaman selanjutnya sampai halaman terakhir.
3. Hasil

Percobaan hari pertama, anak mengambil media dengan sendirinya tanpa arahan dari guru. Dari 10 anak, terlihat 5 anak yang sering mengambil media dan memainkannya di setiap pertemuan.

Rubrik Penilaian:

KD 3.6-4.6

- a. Mengetahui benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya).
- b. Menyampaikan melalui berbagai karya apa dan bagaimana perasaan benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, ciri-ciri, bunyi, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya).

Ket:

BB : Anak belum mengenal benda-benda di sekitarnya.

MB : Anak dapat mengenal 1-2 benda di sekitarnya.

BSH : Anak dapat mengenal benda-benda di sekitarnya.

BSB : Anak mengenali benda disekitarnya dan mengatakan apa dan bagaimana perasaannya terhadap benda disekitarnya.

- a. Pertemuan Pertama

Tabel 1. Hasil Percobaan pada Pertemuan Pertama

No	Nama	KD & Indikator			
		3.6 - 4.6			
		- Mengenal benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya). - Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Aluna			√	
2.	Nara		√		
3.	Dhila				
4.	Ahza				
5.	Athar			√	
6.	Alarik			√	
7.	Dhandi		√		
8.	Rio				

9.	Kh iar		√		
----	--------	--	---	--	--

b. Pertemuan Kedua

Tabel 2. Hasil Percobaan pada Pertemuan Kedua

No	Nama	KD & Indikator			
		3.6 - 4.6			
		- Mengenal benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya). - Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Aluna			√	
2.	Nara			√	
3.	Dhila				
4.	Ahza			√	
5.	Athar			√	
6.	Alarik				
7.	Dhandi		√		
8.	Rio				
9.	Kh iar			√	

c. Pertemuan Ketiga

Tabel 3. Hasil Percobaan pada Pertemuan Ketiga

No	Nama	KD & Indikator			
		3.6 - 4.6			
		- Mengenal benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya). - Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Aluna				√
2.	Nara			√	
3.	Dhila				
4.	Ahza			√	
5.	Athar				√
6.	Alarik				
7.	Dhandi				
8.	Rio				

9.	Khlar			√	
----	-------	--	--	---	--

d. Pertemuan Keempat

Tabel 4. Hasil Percobaan pada Pertemuan Keempat

No	Nama	KD & Indikator			
		3.6 - 4.6			
		- Mengenal benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya). - Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Aluna				√
2.	Nara			√	
3.	Dhila				
4.	Ahza			√	
5.	Athar				√
6.	Alarik				
7.	Dhandi			√	
8.	Rio			√	
9.	Khlar			√	

e. Pertemuan Kelima

Tabel 5. Hasil Percobaan pada Pertemuan Kelima

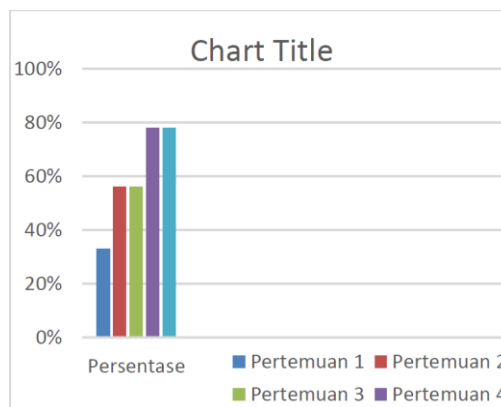
No	Nama	KD & Indikator			
		3.6 - 4.6			
		- Mengenal benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya). - Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Aluna				√
2.	Nara				√
3.	Dhila				
4.	Ahza				√
5.	Athar				√
6.	Alarik				
7.	Dhandi			√	
8.	Rio			√	

9.	Khlar			√	
----	-------	--	--	---	--

f. Rekapitulasi BSH

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi BSH

	Pertemuan Ke-					Jumlah Anak	Ket
	1	2	3	4	5		
1	3	5	5	7	7	9	1 anak tidak pernah hadir. Total anak yang hadir 8 anak
Persentase	33%	56%	56%	78%	78%		



Gambar 2. Hasil Rekapitulasi BSH

g. Anekdote

AL LATHIF			
Hari/Tanggal: Senin / 13 Desember 2023			
NO	KEGIATAN	NAMA	CATATAN ANEKDOT
1	Memperkenalkan Sorting Book. Dimulai dari hat. 1	Aluna Nara	-Aluna mengatakan sebelum ke sekolah melihat ada bendera merah putih -Nara mengatakan punya bendera 1 juga tapi adiknya menjatuhkan mainan di atasnya
2	Tanya jawab bendera Indonesia	Aluna, Nara	bersamaan menjawab merah putih. pada saat guru memperlihatkan perbedaan kolom 1 dan 2 yang berbeda susunan warnanya Aluna mengatakan: ini merah di atas. yang satunya putih di atas. guru kembali bertanya yang manakah bendera Indonesia yang benar? Aluna dan Nara menjawab sambil menunjuk bersama "ini" (menunjuk bendera warna merah di atas dan putih di bawah.
3	mengelompokkan bendera Indonesia dan yang bukan bendera Indonesia	Aluna, Nara	Aluna dan Nara bekerjasama mengelompokkan bendera Indonesia dan yang bukan.
4	mengurutkan gambar anak perempuan berdasarkan ukuran tubuhnya dari yang paling tinggi sampai yang paling pendek.	Aluna, Nara	berkesjama mengurutkan anak perempuan berdasarkan ukuran tubuhnya. Nara mengatakan "yang paling kecil kash dpinggi" guru memberikan pertanyaan "coba lihat, anak perempuan mana yang paling tinggi?" Aluna menunjuk benar. Nara menunjuk yang dengah tetapi langsung mengikuti petunjuk Aluna. guru bertanya, "dia memakai baju apa?" Aluna dan Nara menjawab ab "orange". setelah itu Aluna dan Nara menyebutkan warna pakaian anak sampai yang paling pendek "baju warna ungu, Hijau, kuning", yang paling pendek, dari semuanya memakai baju warna hitam dan putih.
5	Mengelompokkan gambar anak berdasarkan jenis kelaminnya "Anak Laki-laki dan Anak Perempuan"	Aluna, Nara	Aluna membaca sendiri petunjuk pada halaman tersebut "Anak laki-laki, ini anak perempuan" Aluna dan Nara mengambil gambar di dalam kotak. Nara bertanya kepada guru "gambar 'ini' anak laki-laki atau perempuan ummi?" Guru memberikan pertanyaan kembali, "coba kita lihat ciri-cirinya, rambutnya keriting, dia memakai rok?" Nara menjawab "Betarti dia perempuan" sambil meletakkan ke kotak yang sesuai. Aluna dan Nara menghitung jumlah anak laki-laki. "laki-laki 3, perempuan 4". guru bertanya kembali jenis kelamin Aluna dan Nara. Nara menjawab "AKU PEREMPUAN", Aluna "perempuan juga".

Gambar 3. Hasil Anekdote Anak

Dari persentase perkembangan nilai BSH, perkembangan kognitif anak yang meningkat dari penggunaan media *sorting book* dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan anak untuk mengenal benda berdasarkan berbagai kriteria seperti bentuk, warna, fungsi, ukuran, dan rasa menunjukkan bahwa mereka telah mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Dari tabel dengan nilai BSH, memperlihatkan kemampuan anak yang baik saat menggunakan media. Memperoleh persentase sebesar 78% pada pertemuan ke 5. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil penilaian mengalami peningkatan dari setiap pertemuan.

E. Simpulan

Penggunaan media *sorting book* di kelas kelompok B TK Islam Athirah 1 merupakan langkah yang sangat baik dalam upaya meningkatkan minat belajar dan kemampuan kognitif anak-anak. Media pembelajaran seperti *sorting book* memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar dan bermain, yang merupakan pendekatan yang efektif untuk anak.

Uji coba produk sebanyak 5 kali pertemuan diberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terbiasa dengan penggunaan media ini mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang disajikan. Dari 5 kali pertemuan dan pengujian pada beberapa kali evaluasi, sehingga kesimpulannya adalah:

1. Minat anak terhadap media pembelajaran *sorting book* dapat memberi peningkatan disetiap pertemuan.
2. Media ini dapat meningkatkan kemampuan perkembangan kognitif anak.
3. Media ini juga dapat mengembangkan aspek perkembangan lainnya seperti bahasa dan sosial emosional.
4. Menambah media yang variatif dan inovatif di dalam kelas.

Penggunaan pembelajaran *sorting book* yang fleksibel memungkinkan guru untuk mengintegrasikannya ke dalam berbagai jenis pembelajaran, baik di sentra persiapan maupun sentra imtaq, sesuai dengan tema yang sedang dipelajari. Dengan demikian, media ini dapat mendukung beragam kegiatan pembelajaran di kelas.

Selain itu, keunggulan media ini sebagai media bermain yang dapat digunakan di luar waktu sentra juga menjadi nilai tambahnya. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan klasifikasi dan eksplorasi secara mandiri atau dalam kelompok-kelompok kecil di luar waktu sentra, sehingga memperluas kesempatan mereka untuk belajar dan bermain.

Dengan fleksibilitas penggunaan seperti ini, *sorting book* dapat menjadi salah satu media yang sangat berharga bagi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik, beragam, dan berpusat pada anak di TK Islam Athirah 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Badri Munawwirah, Parwoto & Sitti Nurhidayah Ilyas. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Puzzle Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5 - 6 Tahun. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).<https://media.neliti.com/media/publications/355037-pengaruh-model-pembelajaran-problem-solv-b2373cc6.pdf>, diakses pada 18 Februari 2024 pukul 16.07.
- Hafina, A., Nur, L., & Rusman, N. (2019). Basic Attitude Ability Of Early Childhood In Aquatic Learning. *In 2nd International Conference on Educational Sciences (ICES 2018)*. Atlantis Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/ices-18.2019.8>

- Hernawati, Nurhaedah, & Rahmatiah. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Menyusun Bentuk Geometri Dengan Berbagai Pola*. Universitas Negeri Makassar. file:///C:/Users/Ayu%20Wulan/Downloads/28805-69045-1-SM.pdf, diakses pada 17 Februari 2024 pukul 11.35.
- Herman & Rusmayadi. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 TK Aisyiyah Maccini Tengah. *Jurnal Pembelajaran*.
- Hidayat, S., & Nur, L. (2018). Nilai Karakter, Berpikir Kritis Dan Psikomotorik Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, 13(1), 29–35.
- Marinda, Leny. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar*, 340203-teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget-00d2756c.pdf, diakses pada 20 Oktober 2021 pukul 10.11.
- Nur, L., Mulyana, E.H., & Perdana, M.A. (2017). Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Pertiwi DWP Kota Tasikmalaya. *Jurnal PAUD AGAPEDIA*, 1(1), 53-65.
- Republik Indonesia, Presiden. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, dalam Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021 (hlm. 6).
- Solicha, Isnainia & Na'imah. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini*, 968-Article Text-3421-3-10-20201211.pdf, diakses pada 17 Februari 2024 pukul 10.38.
- V Ulandari, S Saparahayuningsih, Yulidesni. (2018). Meningkatkan Kemampuan Mengklasifikasi Melalui Bermain Konstruktif Sifat Padat, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3.